

PENANDA LINGUISTIK PADA NAMA DIRI DALAM NOVEL SAMAN VERSI BAHASA JERMAN

Oleh: Dr. Wening Sahayu, M.Pd. dan Dr. Sulis Triyono, M.Pd.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini: (1) Mendeskripsikan ragam nama diri dan pola-pola nama diri dalam novel *Saman* versi bahasa Jerman, (2) Mendeskripsikan fitur semantis yang dikategorikan oleh nama diri dalam novel *Saman* versi Jerman, dan (3) Mendeskripsikan fungsi pragmatis nama diri dalam konteks yang tercipta pada novel *Saman* versi Jerman.

Cara penelitian dilakukan dalam tiga tahapan kerja, yaitu (1) pengumpulan dan penyediaan data, (2) penganalisisan data, dan (3) penyajian data. Pengumpulan dan penyediaan data, peneliti menggunakan metode simak untuk menyediakan data. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nama-nama diri (orang) yang terdapat dalam novel *Saman* versi bahasa Jerman.

Untuk mendapatkan data tersebut digunakan teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Penganalisisan data adalah menemukan fenomena bahasa (kosa kata yang dipahami sebagai nama diri) didalam novel *Saman* versi bahasa Jerman, mendeskripsikan pola nama diri yang ditemukan, menemukan keunikan nama diri dalam novel *Saman* versi Jerman, menemukan fitur semantis yang dikategorikan oleh penanda Linguistik nama diri dalam novel *Saman* versi bahasa Indonesia dan Jerman, dan menemukan fungsi pragmatis dari nama diri dalam novel *Saman* versi bahasa Indonesia dan Jerman.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Ragam nama diri dalam novel *Saman* dapat dikategorikan berdasarkan daerah atau Negara asal dan jenis kelamin. Nama diri yang ditemukan pada novel *Saman* berasal dari beberapa daerah, yaitu Minang-Sunda, Batak, Manado, Jawa, Jakarta, Muntilan, Lubukrantau, dan Perabumulih. Selain itu, terdapat pula nama diri dari beberapa negara berikut, yaitu Rusia, Belanda, dan Jerman. Adapun pola nama diri yang ada dalam novel *Saman* adalah pola satu kata, dua kata, dan tiga kata. Pola nama diri satu kata, belum dimasukkan oleh David Crystal dalam teorinya. Dengan demikian, temuan ini menyempurnakan teori pola nama diri yang dikemukakan oleh Crystal tersebut (2010). (2) Fitur semantis yang dikategorikan dalam novel *Saman* didasarkan pada konteks yang muncul. Fitur semantic ini berkaitan dengan ciri fisik, antara lain: *schmächtig und klein* 'berbadan mungil', *athletisch* 'atletis'; sifat, antara lain: *tüchtig* 'berprestasi', *schrecklich anstrengend* 'menyebalkan'; pekerjaan, antara lain: *Bischof* 'pastur', *Angestellter* 'pegawai'. (3) Fungsi nama diri yang muncul pada novel *Saman* adalah fungsi identifikasi, imajinasi, karakterisasi, mitologi, dan aksentuasi.

Kata Kunci: *Penanda linguistik, nama diri*